

ABSTRAKSI

Identifikasi kondisi *financial distress* sangat penting karena dapat menjadi peringatan awal atau *early warning* bagi perusahaan, investor, kreditur maupun pihak terkait lainnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Faktor internal yang di *proxy* oleh QR, DAR, TATO dan ROA. Sedangkan untuk faktor eksternal di *proxy* oleh *Interest rate*, *inflation* dan *stock price change*. Faktor internal dan eksternal sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel independen dengan menggunakan regresi yang diolah menggunakan *software SmartPLS 2.0.m*. Dari hasil penelitian variabel QR, DAR, dan *stock price change* dihapus dari model karena nilai faktor loading 0,6. Jadi faktor internal hanya di *proxy* oleh TATO dan ROA sedangkan Faktor Eksternal di *proxy* oleh *interest rate* dan *inflation*. Dari pengujian penelitian disimpulkan, faktor internal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial distress* artinya faktor internal berpengaruh langsung terhadap *financial distress* dan semakin tinggi nilai faktor internal maka semakin kecil perusahaan mengalami *financial distress*. Faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress* yang berarti bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh langsung terhadap *financial distress* dan semakin tinggi faktor eksternal maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Keyword : *financial distress*, faktor internal, faktor eksternal.

